

**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI**

(Survey Pada 7 SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung)

***EFFECT OF TOP MANAGEMENT SUPPORT AND UTILIZATION OF
INFORMATION TECHNOLOGY ON THE QUALITY OF ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS***

(Survey of 7 Bandung Regency SKPD)

Oleh:

**Laras Ayu Ramadhanti
21114184**

Pembimbing:

Dr. Lilis Puspitawati, SE.,M.Si.,Ak.,CA

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

Larasayu.ramadhanti@yahoo.com

ABSTRACT

A quality accounting information system is determined by several factors that are approved by the support of top management and utilization of information technology. However, current problems such as minimizing top management support for subordinates and the use of backup accounting information system information is currently not qualified, information systems are not yet integrated, difficult to use and not safe. Therefore, the authors have a purpose in this study is to find out the magnitude of Peak Management Support and Use of Information Technology on the Quality of Accounting Information Systems at 7 SKPD Bandung District Government.

This type of research is quantitative research. The population in this study were 35 people in 7 local government offices in Bandung regency. The sampling method used is saturated sampling. To test this hypothesis the author uses primary data by distributing questionnaires, which are distributed directly to employees in the regional assets as respondents. Data analysis techniques using (SEM) PLS with the help of SmartPLS software.

The results of the study showed that the support of top management and utilization of information technology had a significant effect on the quality of the accounting information system at 7 local government agencies in Bandung regency.

Keywords : ***Top Management Support, Utilization of Information Technology, Quality of Accounting Information Systems***

1. Pendahuluan

Peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan oleh para manajer dan karyawan serta aktivitas perusahaan dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok pemerintah dan lain-lain (Azhar Susanto, 2013: 374). Informasi akuntansi yang berkualitas berguna untuk membantu para pemakai informasi dalam membuat keputusan yang bermanfaat (Gellinas, 2012: 19). Informasi yang berkualitas tersebut diperoleh pada saat yang tepat untuk pengambilan keputusan, dimana hasilnya adalah keputusan yang lebih tepat, alokasi sumber daya yang lebih tepat dan waktu respon yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi biaya dan menimbulkan keuntungan (Laudon dan Laudon, 2007: 13).

Menyadari begitu pentingnya peranan sistem informasi dalam pemerintahan yang ditunjang dengan pesatnya teknologi informasi dalam era Globalisasi, pemberian motivasi kepada pengguna sistem informasi sangat diperlukan dalam keberhasilan penerapan sistem informasi (Ardana dkk, 2009:33). Ini dapat dibuktikan dari teori motivasi yang merupakan tanggung jawab seorang manajer untuk mampu menyemangati setiap karyawan guna mampu mewujudkan tujuan organisasi dengan kinerja yang optimal (Ardana dkk, 2009:33). Keberhasilan implementasi sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai (Jumaili, 2005:723).

Adapun fenomena yang terjadi di 7 dinas kabupaten bandung, pihak staf disalah satu dinas kabupaten bandung menyatakan dukungan manajemen puncak di dinas kabupaten bandung sangat mempengaruhi prosedur sistem informasi akuntansi (Ari Rusdiana: 2018). Bahwa permasalahan yang pernah dialami di pemerintah daerah kabupaten bandung yaitu berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang dijalankan pada saat ini tahun 2018 belum berintegrasi dengan baik karena dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dari para pimpinan yang memperhatikan para kinerja bawahannya, memberikan pengarahan dan juga kurangnya pemahaman dalam menjalankan teknologi informasi masih minim dan perlengkapan seperti *hardware* dan *software* masih terbatas (Ari Rusdiana: 2018).

Faktor – faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya (Kadek Indah & I Gusti AS, 2014). Dukungan manajemen puncak sangat penting dalam implementasi suatu sistem, terutama dalam situasi inovasi dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait sumber daya yang diperlukan, tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan apabila manajer mendukung sepenuhnya dalam implementasi sistem baru (Fatimah : 2013).

Selain dukungan manajemen puncak, Teknologi Informasi mempengaruhi perkembangan Sistem Informasi Akuntansi dalam hal pemrosesan data, pengendalian internal perusahaan, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan dan sebagainya (Bagus Kusuma Ardi, 2013:11). Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, maka berdampak pula dengan praktik pengauditan

dan proses pengelolaan data akuntansi (Bagus Kusuma Ardi, 2013:11).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar **“Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi”** Pada 7 SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

A. Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Jogiyanto (2010: 242) Dukungan Manajemen Puncak adalah Bentuk dukungan manajer terhadap pemakai sistem. Salah satu bentuk dukungan manajemen adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas tersebut dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan kepada pemakai sistem ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sistem.

Selanjutnya Malayu Hasibuan (2006:238) adalah Tindakan manajemen puncak yang terlibat dalam menciptakan kegairahan kerja seseorang dan berpartisipasi secara aktif dalam upaya mensukseskan program juga pengambilan keputusan.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen puncak adalah bentuk dukungan manajer terhadap pemakai, dukungan tersebut berupa menyediakan fasilitas dan mendukung aktivitas karyawannya dalam mensukseskan program yang sedang dijalankan.

Selanjutnya Malayu Hasibuan (2006: 222) menyatakan bahwa terdapat 3 indikator bentuk dukungan manajemen puncak yang terdiri dari: (1) Memberikan pujian, penghargaan, piagam dan lainnya kepada karyawan yang berprestasi / memiliki kinerja baik merupakan dukungan

manajemen terhadap karyawannya dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan menciptakan kebanggaan kepada setiap individu karyawan, (2) Memberikan fasilitas – fasilitas yang menunjang kelancaran tugas merupakan suatu dukungan manajemen yang bertujuan untuk menciptakan suasana nyaman bagi karyawannya dan membuat setiap individu karyawan tersebut memiliki semangat dalam melakukan pekerjaannya, (3) Memberikan pengawasan dan pengarahan kepada setiap karyawan adalah suatu bentuk dukungan manajemen terhadap karyawannya untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan.

B. Teknologi Informasi

Menurut Abdul Kadir (2003: 2) Teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan”.

Sedangkan pengertian teknologi informasi menurut George (2010: 4) adalah sebagai berikut :

“Information technology (IT) includes all tools that capture, store, process, exchange, and use information. The field of IT includes computer hardware, such as mainframe computers, servers, laptops, and PDAs; software, such as operating systems and applications for performing various functions; networks and related equipment, such as modems, routers, and switches; and databases for storing important data”.

Selanjutnya Abdul Kadir (2003: 11) mengungkapkan bahwa untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi, umumnya dibutuhkan setidaknya beberapa komponen utama seperti: (1) *Hardware*, (2) *Software*, (3) *Brainware*.

C. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013: 14) mengungkapkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah Integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Menurut Lilis Puspitawati (2018:1) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi adalah:
“Accounting information system is an integration of various physical and nonphysical components that are interrelated in harmony to process financial data into financial information used by users in the decision-making process the accounting information system quality providing reliable accounting information for decision analysis or as decision makers related to business transactions”.

Selanjutnya Azhar Susanto (2013:72) Sistem Informasi Akuntansi yang berkualitas harus memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Integrasi, (2) *Easy to use*, (3) *Reability*, (4) *Security*.

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN

A. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Langkah yang paling menentukan keberhasilan sistem informasi akuntansi adalah langkah pertama yaitu mendapatkan dukungan penuh dari manajemen puncak atau atasan Wilkinson, Joseph W (2009:250). Keterkaitan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi Arfan Ikhsan Lubis (2010:7) bahwa Dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem informasi akuntansi sangat penting karena pengembangan sistem merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan perusahaan sehingga sistem yang dikembangkan seharusnya sesuai dengan rencana perusahaan dan dengan demikian sistem yang baru akan mendorong tercapainya tujuan perusahaan.

Pernyataan diatas didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa untuk dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada organisasi maka dapat dilakukan dengan meningkatkan

keterlibatan atau dukungan manajemen puncak dalam implementasi sistem informasi akuntansi di organisasinya Muhammad Faishal Murtadho (2018).

B. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Revolusi dalam bidang teknologi khususnya teknologi informasi, yang sekarang sedang dan masih akan berlangsung, akan berpengaruh langsung terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh berbagai organisasi Krismiaji (2010:11). Teknologi informasi mampu meningkatkan kinerja pada sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi pada sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi strategi entitas bisnis dan dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi entitas bisnis Romney & Steinbart (2009:19).

Pernyataan diatas didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan suatu perusahaan, maka kualitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin meningkat, maka dari itu dengan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi Taufik Efendi (2016)

Berdasarkan pada kajian teori yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

H2 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dan menguji kebenaran teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan dilakukannya pengujian terhadap hipotesis mengenai Dukungan Manajemen Puncak, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Metode pengumpulan data untuk memperoleh data primer dilakukan melalui penelitian lapangan dengan menggunakan instrumen penelitian kuisisioner, kuisisioner disebarkan dengan cara mendatangi langsung unit analisis yang bersangkutan, yaitu dengan memberikan beberapa daftar pernyataan terstruktur yang ditujukan kepada para responden dengan tujuan untuk memperoleh fakta dan keterangan aktual dari responden.

Data primer yang dikumpulkan melalui kuisisioner akan dilengkapi dengan data pendukung yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara kepada responden penelitian. Data pendukung akan digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan dua cara, yaitu penggunaan kuisisioner (angket) dan wawancara. Adapun populasi dari penelitian ini adalah 7 satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di pemerintah daerah kabupaten bandung. Namun Sub Bagian keuangan yang menyusun dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pada SKPD kabupaten bandung hanya ada 5 pegawai saja.

Dapat diketahui bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi yaitu pegawai bagian keuangan yang menyusun dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pada 7 satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di pemerintah daerah kabupaten bandung yang berjumlah sebanyak 35 pegawai ($7 \times 5 = 35$). Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai pada bulan September 2018 sampai dengan bulan Maret 2019.

Metode pengujian data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan Struktural (*Structural Equation Model* – SEM) berbasis *variance* atau yang lebih dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS). Dengan tujuan mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak dan pemanfaatan teknologi informasi

terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, selain itu diperlukan pengujian uji validitas dan uji reabilitas.

4. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Deskriptif

1. Gambaran Dukungan Manajemen Puncak (X₁)

Berikut disajikan persentase mengenai Dukungan manajemen puncak pada 7 skpd pemerintah daerah kabupaten bandung.

Tabel 4.13
Rekapitulasi Tanggapan Responden Dukungan Manajemen Puncak

No	Indikator	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	(%)	Kriteria
1	Memberikan pujian, penghargaan, piagam, hadiah dan lainnya kepada karyawan yang berprestasi / memiliki kinerja baik	1	75	175	42,86%	Kurang Baik
2	Memberikan fasilitas – fasilitas yang menunjang kelancaran tugas	1	88	175	50,29%	Kurang Baik
3	Memberikan pengawasan dan pengarahan kepada setiap karyawan	1	90	175	51,43%	Kurang Baik
Total		3	253	525	48,19%	Kurang Baik

Sumber : data olah kuisisioner 2019

Secara keseluruhan dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada variabel dukungan manajemen puncak sebesar 48,19%. Nilai 48,19% tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010:85) tergolong kurang baik, sehingga dapat diketahui bahwa dukungan manajemen puncak pada saat ini masih tergolong kurang baik. Sedangkan sisa persentase kesenjangan (*gap*) sebesar 51,81%, yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan yang perlu di perbaiki kedepannya mengenai dukungan manajemen puncak.

2. Gambaran Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

Berikut disajikan persentase mengenai Pemanfaatan teknologi informasi pada 7 skpd pemerintah daerah kabupaten bandung.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Tanggapan Responden
Mengenai Pemanfaatan Teknologi
Informasi

No	Indikator	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	(%)	Kriteria
1	Hardware	1	98	175	56,00%	Cukup Baik
2	Software	1	100	175	57,14%	Cukup Baik
3	Brainware	1	98	175	56,00%	Cukup Baik
Total		3	296	525	56,38%	Cukup Baik

Sumber : data olah kuisioner 2019

Secara keseluruhan dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 56,38%. Nilai 56,38% tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010:85) tergolong cukup baik, sehingga dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada saat ini masih tergolong cukup baik. Sedangkan sisa persentase kesenjangan (*gap*) sebesar 43,62%, yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan yang perlu di perbaiki kedepannya mengenai pemanfaatan teknologi informasi, salah satunya seperti yang berkaitan dengan *hardware* dan *brainware*.

3. Gambaran Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berikut disajikan persentase mengenai Kualitas sistem informasi akuntansi pada 7 skpd pemerintah daerah kabupaten bandung.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Tanggapan Responden
Mengenai Kualitas Sistem Informasi
Akuntansi

No	Indikator	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	(%)	Kriteria
1	Integrasi	1	96	175	54,86%	Cukup Baik
2	Easy to use	1	95	175	54,29%	Cukup Baik
3	Reability	1	97	175	55,43%	Cukup Baik

4	Security	1	103	175	58,86%	Cukup Baik
Total		4	391	700	55,86%	Cukup Baik

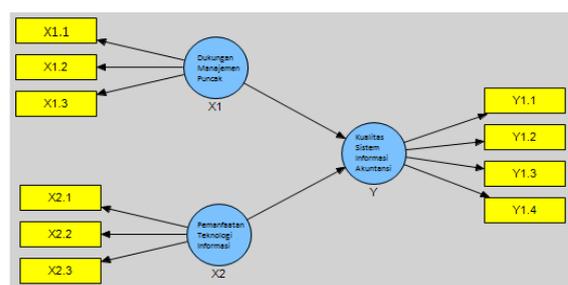
Sumber : data olah kuisioner 2019

Secara keseluruhan dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai persentase yang didapat pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 55,86%. Nilai 55,86% tersebut jika mengacu pada kriteria menurut Umi Narimawati (2010:85) tergolong cukup baik, sehingga dapat diketahui bahwa kualitas sistem informasi akuntansi pada saat ini masih tergolong cukup baik. Sedangkan sisa persentase kesenjangan (*gap*) sebesar 44,14%, yang menunjukkan bahwa masih ada permasalahan yang perlu di perbaiki kedepannya mengenai kualitas sistem informasi akuntansi, yaitu integrasi, *easy to use*, *reability*, *security*.

B. Hasil Analisis Verifikatif

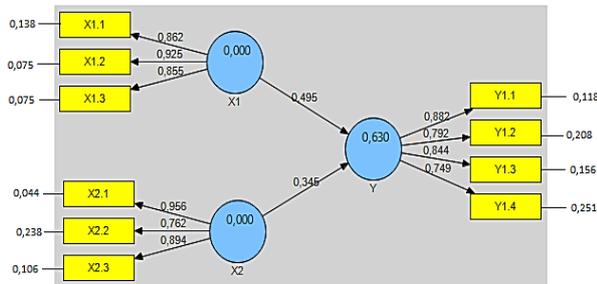
Analisis verifikatif ini digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hipotesis yang diajukan mengenai analisis pengaruh dukungan manajemen puncak dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Berdasarkan penelitian ini, terdapat 3 variabel laten dan 10 variabel manifes yakni dari dukungan manajemen puncak (X_1) terdiri dari 3 variabel manifes, pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terdiri dari 3 variabel manifes dan kualitas sistem informasi akuntansi (Y) terdiri dari 4 variabel manifes. Jika digambarkan dalam struktur secara keseluruhan akan terlihat sebagai berikut.



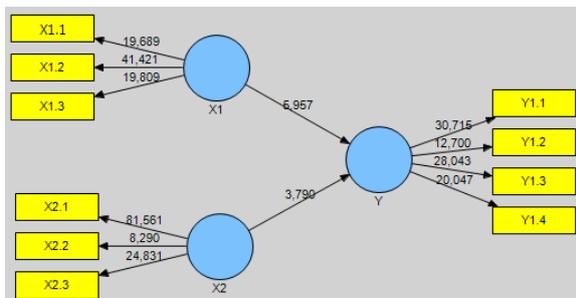
Gambar 3.10
Struktur Analisis Variabel Penelitian secara Keseluruhan

Hasil perhitungan dari keseluruhan model menggunakan *SmartPLS 2.0* adalah sebagai berikut :



Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Gambar 3.11
Diagram Jalur Model Lengkap/Nilai Path Coefficient



Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Gambar 3.12
Nilai Koefisien Jalur

Adapun hasil persamaan model struktural dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,495X_1 + 0,345X_2 + \zeta$$

Dari persamaan tersebut, terlihat bahwa koefisien jalur struktural variabel dukungan manajemen puncak (X_1) lebih besar dari variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_2), yang mengindikasikan bahwa dukungan manajemen puncak (X_1) cenderung memiliki pengaruh lebih besar daripada pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y).

1. Dukungan Manajemen Puncak memberikan kontribusi pengaruh sebesar 37,8% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 25,2% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
3. Pada tabel di atas, terlihat nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,63 atau 63,0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak (X_1) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 63,0% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan sebanyak ($1-R$ Square) 37% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kompetensi pengguna, etika pengguna dan pengendalian internal.

1. Analisis Koefisien Korelasi

Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,764 yang berarti dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin tinggi penerapan dukungan manajemen puncak maka pelaksanaan SIA semakin berkualitas.

Selanjutnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,732 yang berarti pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin tinggi pemanfaatan teknologi

informasi maka pelaksanaan SIA semakin berkualitas.

2. Koefisien Determinasi

Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari dukungan manajemen puncak memberikan pengaruh sebesar 37,8% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya bahwa 37,8% kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak sedangkan sisanya 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti partisipasi pemakai, keterlibatan pengguna, budaya organisasi.

Selanjutnya hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh sebesar 25,2% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya bahwa 25,2% kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kemampuan teknik dan pelatihan, pelatihan dan pendidikan, struktur organisasi.

3. Pengujian Hipotesis

➤ Pengaruh X_1 terhadap Y (Hipotesis 1)

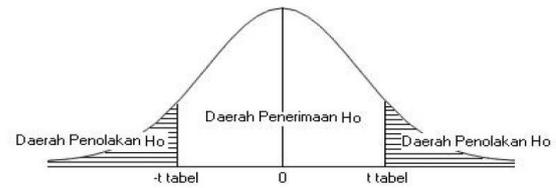
- H_0 : Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi
- H_1 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Tolak H_0 dan terima H_1 jika nilai $t_{statistik} > t_{kritis}$ atau $-t_{statistik} < -t_{kritis}$. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.33
Parsial Variabel X_1 terhadap Y

Latent Variabel	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	0,495	5,957	1,96	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS



Gambar 3.13
Kurva Uji Hipotesis Variabel X_1

Berdasarkan hasil penelitian, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel Dukungan manajemen puncak (X_1) diperoleh sebesar 5,957. Nilai ini lebih besar dari 1,96 dengan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan kontribusi sebesar 37,8%, yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

➤ Pengaruh X_2 terhadap Y (Hipotesis 2)

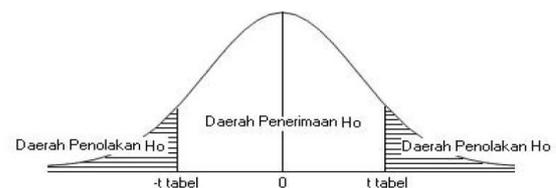
- H_0 : Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi
- H_2 : Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

Tolak H_0 dan terima H_1 jika nilai $t_{statistik} > t_{kritis}$ atau $-t_{statistik} < -t_{kritis}$. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.34
Parsial Variabel X_2 terhadap Y

Latent Variabel	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
$X_2 \rightarrow Y$	0,345	3,790	1,96	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS



Gambar 3.14
Kurva Uji Hipotesis Variabel X_2

Berdasarkan hasil penelitian, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 3,790. Nilai ini lebih besar dari 1,96 dengan

$\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_2 , artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan kontribusi sebesar 25,2%, yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima.

4.1 Pembahasan

A. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Sementara nilai dari korelasi antara dukungan manajemen puncak dengan kualitas sistem informasi akuntansi terdapat kriteria kuat dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa semakin baik dukungan manajemen puncak maka semakin baik pula kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,764 yang berarti dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin tinggi penerapan dukungan manajemen puncak maka pelaksanaan SIA semakin berkualitas.

Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari dukungan manajemen puncak memberikan pengaruh sebesar 37,8% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya bahwa 37,8% kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak sedangkan sisanya 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti partisipasi pemakai, keterlibatan pengguna, budaya organisasi.

B. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Sementara nilai dari korelasi antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas sistem informasi akuntansi terdapat kriteria kuat dengan arah hubungan positif yang menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar 0,732 yang berarti pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan yang kuat dan memiliki arah yang positif dengan kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka pelaksanaan SIA semakin berkualitas.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh sebesar 25,2% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Artinya bahwa 25,2% kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi sedangkan sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kemampuan teknik dan pelatihan, pelatihan dan pendidikan, struktur organisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1). Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada 7 skpd pemerintah daerah kabupaten bandung, artinya semakin baik dukungan manajemen puncak, maka akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.
- 2). Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada 7 skpd pemerintah daerah kabupaten bandung, artinya semakin baik pemanfaatan teknologi informasi,

maka akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

B. Saran

➤ **Saran Operasional**

- 1). Untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi maka 7 skpd kabupaten bandung sebaiknya para pimpinan melakukan dukungan seperti memberikan motivasi kepada karyawan, memberikan fasilitas – fasilitas yang dapat menunjang seperti pelatihan, dan memberikan pengarahan juga pengawasan kepada setiap karyawan agar dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berintegrasi dengan baik dan mudah digunakan.
- 2). Untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi maka 7 skpd kabupaten bandung sebaiknya melakukan pengembangan sistem informasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan melakukan penambahan ketersediaan perangkat lunak dan perangkat keras dengan spesifikasi terbaru dan memberikan pemahaman mengenai teknologi informasi kepada setiap karyawan sehingga dapat memperlancar dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi agar menghasilkan sistem informasi akuntansi yang berintegrasi dengan baik dan mudah digunakan.

➤ **Saran Akademis**

- 1). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.
- 2). Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel

ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Yanuar E Restianto, dan I Wayan Karman. 2010. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Halim dan Muhamad Syam Kusufi. 2014. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Kadir. 2003. *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandung: Andi
- Arfan Ikhsan Lubis. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*.
- Arman Syifa. 2017. *Tak Kunjung WTP, Bandung Masih Terganjil Aset*. Melalui: <https://bandung.bpk.go.id>
- Asman Abnur. 2018. *Jenjang Karier PNS harus diperhatikan*. Melalui: <https://nasional.sindonews.com>
- Asman Abnur. 2018. *Gerakan Nasional Revolusi Mental, ASN harus ubah budaya kerja*. Melalui: <https://www.menpan.go.id>
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga Jaya.
- Malayu Hasibuan. 2006. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baldric Siregar. 2017. *Akuntansi Sektor Publik Edisi 2*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Barker, Chris et al. (2002). *Research Methods In Clinical Psychology*. John Wiley & Sons Ltd, England.
- Bateman, Thomas S. & Snell, Scott A. 2009. *Management: Leading & Collaborating in a Competitive*

- World. 11th ed. New York: McGraw-Hill
- Bodnar, George, H., and Hopwood, William, S, 2010. *Accounting Information Systems*. Ninth Edition. Upper Saddle River, New Jersey 07458: Pearson Education Inc.
- Buchari Alma, 2008. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Deddi Nordiawan dan Ayuningtyas Hertianti. 2014. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Delone, W.H. & McLean, E.R. 2010. *The Delone and Mclean Model of Information System Succes: A Ten-Year Update*. Journal of Management Information Systems. Vol.19(4):9-30
- Febri Hendri. 2017. *Kualitas Sistem Informasi Publik Belum Optimal*. Melalui: <http://independen.id>
- Gelinas, Ulrich, dan Dull, B. Richard. 2012. *Accounting Information Systems*. Ninth Edition. South Western Cengage Learning. 5191. Natorp Boulevard Mason. USA
- George Terry. 2010. *Dasar – dasar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lijan Poltak Sinambela. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lilis, Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Graha Ilmu
- Lilis Puspitawati. 2018. *The Influence of busniness strategy through the Management accounting information system to the quality of management accounting information-evidence in indonesia*. Atlantis Press
- Malayu Hasibuan. 2006. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmudi. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press.
- Mardiasmo. 2006. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*, Jurnal Akuntansi Pemerintah vol.2, no.1, mei 2006.
- M. Dawam Rahardjo.2010. *Intelektual, Intelegasi, dan Perilaku Politik dan Bangsa*. Bandung: Mizan .
- Moh. Mahsun, Firma Sulistyowati dan Heribertus Andre Purwanugraha. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- R.A. Supriyono. 2017. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Grasindo dan Gajah Mada University Press.
- Ralph M. Stair dan George W. Reynolds. 2010. *Principles of Information Systems*. Course Technology, 9th ed
- Romney dan Steinbart. 2009. *Accounting Information Systems*. Eleven Edition. Pearson Prentice Hall
- Sacer, Mamic Ivana et al. 2006. *Accounting Information Systems as The Ground for Quality Business Reporting*. IADIS International Conferences ECommerce. Pp. 59-64.
- Sedera et.al. 2004. *A Factor and Structural Equation Analysis of the Enterprise Systems Success Measurement Model*. Proceedings of The Tenth Americas Conference on Information Systems. Agustus. New York.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

- Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. (2011). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Uce, Indahyanti. 2013. Penulisan karya ilmiah, panduan awal menyusun skripsi dan tugas akhir. Jakarta : Salemba Empat
- Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Genesis.
- Wilkinson, W. Joseph. 2009. *Accounting And Information System*. Alih bahasa: Marianus Sinaga, Jakarta: Erlangga.
- Wixom, Barbara dan Todd, Peter. 2005. *A Theoretical Integration of User Satisfaction and Technology Acceptance*. Information Systems Research. March. Pp.85-102.